

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Timor- Leste merupakan suatu negara yang sedang berkembang dan memiliki beragam kekayaan sumberdaya alam, salah satunya Danau Tasi Tolu. Danau adalah salah satu bentuk ekosistem yang menempati daerah yang relatif kecil pada permukaan bumi dibandingkan dengan habitat laut dan daratan (Collen & Miller, 1995). Bagi manusia kepentingannya jauh lebih berarti dibandingkan dengan luas daerahnya. Kepentingan manusia dapat mengubah lingkungan danau sebagai tempat hidup untuk bermukim. Disamping itu Kawasan danau digunakan oleh manusia untuk melakukan kegiatan seperti pembangunan jalan, saluran limbah rumah tangga, tanah pertanian, tempat rekreasi dan sebagainya.

Sumberdaya danau merupakan salah satu kekayaan alam yang memiliki fungsi nilai sangat strategis, yang ditinjau dari ekologi, sosial dan ekonomi. Fungsi secara ekologis yaitu sebagai habitat bagi berbagai jenis hewan dan tumbuhan, sedangkan dilihat dari aspek sosialnya yaitu sebagai tempat wisata yang memiliki keunikan alam, dan dari aspek ekonomi sebagai penyediaan sumberdaya ekonomi bagi kegiatan perikanan (Asnil *et al.*, 2013).

Danau Tasi Tolu merupakan danau yang terdapat tiga bagian danau yang terletak di kawasan lindung pantai dan merupakan perairan daratan yang memiliki karakteristik asin, serta memiliki keunikan dan keindahan alam tersendiri. Secara administratif danau ini terletak di *desa Tasi Tolu, Suku Comoro, Posto Administrativo Dom Aleixo, Municipio Dili*, Negara Timor- Leste. Potensi sumberdaya alam yang dimiliki oleh danau ini berupa ikan, hutan mangrove, jenis burung air (seperti: Gagan Bayam Belang, dan sebagainya), keanekaragaman hayati, serta potensi

ekowisata. Fungsi danau ini yaitu sebagai penyedia sumberdaya ekonomi bagi kegiatan perikanan, potensi ekowisata, yang memiliki keunikan alam.

Kondisi eksiten dari Danau Tasi Tolu saat ini mengalami masalah seperti terjadi erosi dari bagian atas danau kemudian masuk menjadi sedimentasi, serta Danau Tasi Tolu saat ini terjadi kerusakan sumberdaya danau akibat adanya penebangan pohon di pinggir danau yang terjadi pengundulan pohon dan hutan mangrove di pinggir danau, populasi penduduk yang terus meningkat sehingga menimbulkan masalah, terutama pembuangan limbah secara sembarangan ke danau yang menyebabkan pencemaran perairan danau, dan sering terjadi banjir di musin hujan. Trainor *et al.*, 2007, mengatakan bahwa dalam penelitiannya telah diketahui ancaman di Danau Tasi Tolu yaitu pengambilan kayu (dari mangrove dan Eucalyptus), pembuangan sampah, pengambilan batu pasir, serta kawasan danau sebagai tempat belajar mengemudi kendaraan yang menggunakan padan garam kering yang terdapat secara musiman. Melihat masalah tersebut, maka Danau Tasi Tolu perlu dilakukan kajian terhadap faktor biotik dan abiotik Danau Tasi Tolu serta analisis pengelolaan danau, secara sosial-ekonomi yang terdiri dari persepsi masyarakat.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis kondisi faktor biotik (ikan, vegetasi) dan abiotik (air) Danau Tasi Tolu?
2. Bagaimana Analisis pengelolaan Danau Tasi Tolu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Analisis kondisi faktor biotik (ikan, vegetasi) dan abiotik (air) Danau Tasi Tolu.
2. Analisis Pengelolaan Danau Tasi Tolu.

1.4. Manfaat Penelitian

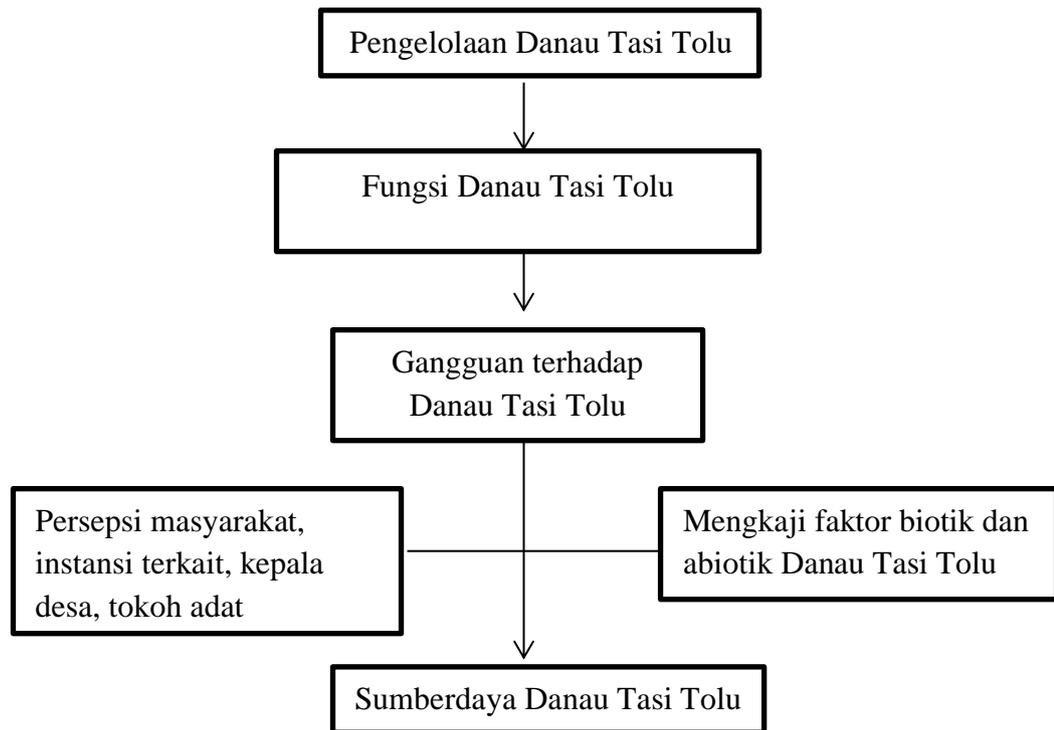
Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Penelitian
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi penelitian-penelitian sejenis di masa yang akan datang.
2. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi masyarakat di disekitar Danau Tasi Tolu, Dili, Timor- Leste pada umumnya dan khususnya masyarakat desa Tasi Tolu untuk meyakinkan pentingnya memanfaatkan danau sehingga danau mampu menjalankan fungsi dengan baik dan berkelanjutan.
3. Bagi Pemerintah
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau kepustakaan untuk memutuskan pilihan kebijakan pembangunan yang berhubungan dengan sumber daya danau.

1.5. Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian merupakan suatu representasi visual dari sebuah proses penelitian yang digunakan untuk menggambarkan langkah- langkah yang harus diikuti dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, diagram alir penelitian dapat dilihat pada gambar 1. 1.



Gambar 1. 1. Diagram alir penelitian

1.6. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh penelitian diantaranya adalah dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Penelitian yang relevan

No	Judul, peneliti, tahun terbit	Metode penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Strategi pengelolaan lingkungan di Danau Buyan Kabupaten Buleleng, Ely Santari, dkk, 2021	Deskriptif kualitatif	Sama-sama melakukan penelitian tentang pengelolaan dan metode penelitian kualitatif	Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian	Dari keseluruhan hasil analisis persepsi wisatawan terhadap TWA Danau Buyan adalah cukup baik, persepsi wisatawan terhadap sarana dan prasarana dasar adalah cukup, kecuali untuk tempat sampah dan tempat ibadah.

2	Kajian pengelolaan sumberdaya alam Danau Situgunung untuk pengembangan ekowisata, di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Restu Rahayu Bratadiredja, 2010	Kualitatif dan kuantitatif	Sama-sama melakukan penelitian tentang pengelolaan sumberdaya danau dan metode penelitian kualitatif	Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan metode penelitian kuantitatif	Prioritas I yaitu pengembangan potensi sumberdaya alam dan lingkungan kawasan danau di dalam Taman Nasional Pengembangan kegiatan dan aktivitas wisata, prioritas II yaitu merintis paket ekowisata, prioritas III yaitu melakukan pengawasan kawasan dan tindakan represif, prioritas IV yakni mensosialisasikan mengenai prinsip ekowisata kepada masyarakat sekitar dan pihak terkait, prioritas V yaitu promosi dan publikasi secara kolaborasi dengan pihak lain bersama-sama dengan masyarakat dan melakukan pengembangan strategi pemasaran ekowisata.
3	Status trofik Danau Rawapening dan solusi pengelolaannya, Tri Retnaningsih Soeprbowati dan Sri Widodo Agung Suedy, 2010	Spektrofotometri	Sama-sama melakukan penelitian tentang pengelolaan danau	Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan metode spektrofotometri	Kandungan Total Fosfor Danau Rawa Pening dalam kondisi mesotropik, sedangkan berdasarkan kandungan Total Nitrogen dan kecerahan perairan termasuk kondisi Eutrofik. Kualitas air seperti pH, DO, kecerahan, kandungan logam berat mengalami degradasi dan cenderung melebihi batas baku mutu lingkungan.
4	Perspektif ekologi politik kebijakan pengelolaan Danau Limboto, Hasim, 2018	Deskriptif dan kuantitatif	Sama-sama melakukan penelitian tentang pengelolaan danau dan metode penelitian kualitatif	Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan metode penelitian kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa regulasi terkait pengelolaan danau secara umum dan Danau Limboto secara khusus masih lemah dalam konteks keterpaduan, harmonisasi dan fokus masalah.

Sumber: Penelitian, 2022